

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT-UGT Sidogiri Cabang Malang Kota yang terletak di Jl. Kebalen Wetan No. 01 Selatan Cukam. Lokasi ini dipilih karena merupakan BMT dengan jumlah anggota yang terus bertambah dan sekarang memiliki anggota lebih dari 2700.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan sebagai pendekatan adalah penelitian deskripsi kualitatif. Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2002:33) Penelitian ini berusaha menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati. Pada dasarnya penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis, yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alami. Peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dan analisis data dilakukan secara induktif, serta lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada

beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.

Creswell dalam Iyan Afriani H.S menjelaskan yang dimaksud pendekatan fenomenologi adalah menunda semua penilaian tentang sikap yang alami sampai ditemukan dasar tertentu. Penundaan ini biasa disebut *epoche* (jangka waktu). Konsep *epoche* adalah membedakan wilayah data (subjek) dengan interpretasi peneliti. Konsep *epoche* menjadi pusat dimana peneliti menyusun dan mengelompokkan dugaan awal tentang fenomena untuk mengerti tentang apa yang dikatakan oleh responden.

Pada dasarnya landasan teoritis dari penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong. (2006:14-17) itu bertumpu secara mendasar pada fenomenologis. Fenomenologi diartikan sebagai: 1) pengalaman subyektif atau pengalaman fenomenologikal; 2) suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang. Fenomenologi merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi- interpretasi dunia. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu.

3.3 Instrumen Penelitian

Dikutip dalam buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Malang (2006:18) Sebagaimana ciri penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan,

tetapi fungsinya hanya sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian.

Dalam penelitian kali ini, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh, pewawancara dan observator untuk proses penelitian. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk melihat kesesuaian teori pemasaran dengan kenyataan yang ada dilapangan. Peneliti secara langsung terjun kelapangan untuk melihat bagaimana aktifitas subjek (perilaku, proses produksi, interaksi dan penerapan strategi) yang dilakukan dan mencari informasi sebanyak mungkin untuk dijadikan data-data dalam penelitian.

3.4 Sumber dan Jenis Data

Data menurut Wahid Murni (2006:41) adalah keterangan atau suatu bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan), untuk itu jenis data harus diungkap dalam bagian ini. Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang sudah dibentuk oleh orang lain.

Untuk memperoleh sumber data yang diinginkan peneliti menggunakan bantuan informan. Informan sendiri menurut peneliti dibagi menjadi informan utama dan informan pendukung. Dari pentingnya penggunaan informan, peneliti mengkategorikan informan utama adalah ketua cabang, *account officer*. Sedangkan untuk informan pendukung adalah anggota. Sumber data dalam penelitian adalah

subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland dalam bukunya Lexy J. Moleong (2006:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jadi, kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya yaitu instansi atau perusahaan yang menjadi objek penelitian yang berupa kata-kata atau tindakan dari informan. Dalam hal ini yang dimaksud adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan pihak divisi marketing maupun dengan pihak-pihak terkait. Oleh karena itu untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh peneliti melakukan kepada ketua cabang BMT-UGT Sidogiri, *account officer*, dan beberapa anggota.

2. Data Sekunder

Data diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada, yang berupa dokumen-dokumen laporan-laporan dan arsip-arsip lain yang relevan. Menurut Moleong (2002:113-114) bisa berasal dari sumber-sumber tertulis (buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi).

Atau sumber-sumber berupa gambar dan sumber-sumber data statistik. Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa visi, misi, tujuan, struktur organisasi, dokumen-dokumen perusahaan serta catatan-catatan lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi menurut M. Hasan (2002:86) adalah pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme itu sesuai tujuan-tujuan empiris. Adapun observasi yang dilakukan adalah observasi sistematis. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:146), yaitu dilakukan oleh penulis dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen penelitian.

Dalam menggunakan metode observasi, peneliti melakukan pengamatan yang ditujukan pada perilaku orang-orang yang terlibat dan melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang telah diamati.

2. Metode Interview

Metode interview atau wawancara menurut M. Hasan (2002:85) adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.

Metode interview yang digunakan di sini menurut Suharsimi Arikunto (2002:146) adalah interview terpimpin. Interview terpimpin adalah interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang dibuat untuk mewawancarai kepala cabang dan *account officer* serta melakukan wawancara pada beberapa anggota yang menilai mengenai kualitas pelayanannya.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut M. Iqbal Hasan (2002:87) adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.

Pemilihan metode dokumentasi ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam mengolah informasi. Dokumentasi yang digunakan adalah foto dan beberapa catatan pribadi milik peneliti. Alasan mengapa peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data tersebut karena peneliti ingin mengamati dan meneliti ini sedalam dan seluas mungkin informasi yang digali dilapangan guna mendapatkan data valid dan reliabel. Karena penelitian kualitatif lebih condong pada ketajaman peneliti itu sendiri untuk mencari celah dan menjadikan sebuah penelitian menjadi kesimpulan yang berarti dan menjadi penemuan dan pengetahuan baru. Dan yang di dokumentasikan dalam penelitian ini adalah segala aktifitas yang di lakukan didalam usaha tersebut serta peneliti mengambil salinan dokumen-dokumen yang yang di perlukan dalam penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Teknik yang digunakan penulis dalam menganalisis yang telah diperoleh melalui observasi, interview, dan dokumentasi adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Mendeskripsikan data kualitatif adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap informan. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis data di lapangan, yaitu analisis yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal, data yang merupakan hasil wawancara terpimpin dengan *key person*, dipilah-pilah dan difokuskan sesuai dengan fokus penelitian dan masalah yang terkandung di dalamnya. Bersamaan dengan pemilahan data tersebut peneliti mengambil data baru.
2. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh. Data ini dianalisis dengan cara membandingkan dengan data-data yang terdahulu. Menurut Sumadi Suryabrata (1998:18) ada beberapa langkah dalam menganalisis data antara lain sebagai berikut:
 - a. mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analisis,
 - b. merencanakan tahapan pengumpulan data dengan hasil pengamatan sebelumnya,
 - c. menuliskan komentar pengamat mengenai gagasan-gagasan yang muncul,
 - d. menulis memo bagi diri sendiri mengenai hal yang dikaji, dan

- e. menggali sumber-sumber perpustakaan yang relevan selama penelitian berlangsung.
- f. setelah proses pengumpulan data selesai, maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran (deskripsi) mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

